

# **ANALISIS BORAKS DALAM SEPULUH LONTONG YANG BEREDAR DI DAERAH WONOKROMO SURABAYA**

Yolanda Maria Cristin, 2013  
Pembimbing: Harry Santosa

## **ABSTRAK**

Penyalahgunaan boraks untuk makanan semakin banyak ditemukan, begitu juga dengan penyalahgunaan boraks pada lontong, Meskipun sudah dilarang oleh Peraturan menteri Kesehatan No.033/Permenkes/VII/2012. Oleh karena itu, dilakukan analisis boraks dalam 10 lontong yang beredar di daerah Wonokromo Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah menentukan kadar boraks pada lontong yang positif. Dalam analisis boraks dilakukan pengujian kualitatif dan kuantitatif. Pada uji kualitatif dilakukan dengan uji nyala api menggunakan asam sulfat pekat dan metanol, dan uji warna menggunakan kertas tumerik. Hasil analisis dari uji kualitatif menunjukkan hanya ada 1 dari 10 sampel (10%) yang menunjukkan hasil positif. Pada uji kuantitatif menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis dengan pereaksi kurkumin. Pereaksi kurkumin merupakan pereaksi yang sensitif untuk menentukan kadar boraks. Absorbansi kompleks boron dan kurkumin dianalisis menggunakan spektrofotometer UV-Vis dengan  $\lambda$  maksimum 544,5 nm. Pada uji *recovery* dengan penambahan boraks pada sampel tanpa boraks yang didapat adalah 90,28% - 96,96% dan %boraks yang hilang pada saat pembuatan dan preparasi adalah 8,01%. Kadar lontong yang mengandung boraks sebesar  $9,40 \times 10^{-3}\%$ .

**Kata Kunci: Lontong, Boraks, Pengawet, Spektrofotometri UV-Vis**